

## Ringkasan

Penelitian yang berjudul “Kebijakan Indonesia Dalam Merespon Pembatasan Impor Kelapa Sawit Oleh Amerika Serikat” ditulis untuk mengkaji bagaimana respon pemerintah Indonesia terhadap pembatasan impor kelapa sawit dan turunannya yang dianggap tidak ramah lingkungan oleh Amerika Serikat bersama dengan Uni Eropa. Adanya sengketa politik dagang mengenai *Crude Palm Oil* (CPO) pada tahun 2003 menjadi awal mula diberlakukannya pembatasan impor yang dilakukan oleh Amerika Serikat. Hal ini menimbulkan kerugian yang besar dan mengancam kepentingan nasional Indonesia sebagai salah satu produsen kelapa sawit terbesar di dunia, sehingga Indonesia merasa perlu melakukan tindakan serius untuk menjaga produksi kelapa sawit di pasar dunia. Adanya diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk melindungi kepentingan nasionalnya dirasa belum cukup, sehingga pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo periode pertama (2014-2019) dibentuk sebuah dewan yakni CPOPC bersama dengan negara produsen kelapa sawit lainnya untuk menindak lanjuti pembatasan tersebut melalui kebijakan-kebijakan yang diyakini mampu melindungi kepentingan dan kesejahteraan negara anggota hingga petani sawit yang ada di dalam negara produsen tersebut.

Kata Kunci: Indonesia, Amerika Serikat, Kepentingan Nasional, Kebijakan, Kelapa Sawit, CPOPC.

## Summary

Research entitled “Indonesian Policy in Responding to Restrinctions on Palm Oil Imports by United States” was written to examine how Indonesian government response to restrinctions on palm oil imports and its derivatives are considered environmentally unriendly by the United States together with the European Union. A political trade dispute regarding Crude Palm Oil (CPO) in 2003 became the beginning of the imposition of import restrinctions conducted by the United States. This has caused great losses an threaten Indonesia’s national interest as the largest palm oil producer in the world, so Indonesia feels it needs to take serious actions to maintain palm oil production in the world market. Diplomacy was carried out by the Indonesian government to protect its national interest are felt insufficient, so that during the reign of Presiden Joko Widodo on his first period (2014-2019) was formed a council named CPOPC along with other palm oil producing countries to follow up on this restrinctions trough policies that are believed able to protect the interest and prosperity of member countries to palm oil farmers in the producing countries.

Keywords: Indonesia, United States, National Interest, Policy, Palm Oil, CPOPC.